

Penatalaksanaan Karsinoma Mukoepidermoid Kelenjar Parotis

Written by Sukri Rahman, Al hafiz, Adrian Erindra

Monday, 25 September 2017 09:02 - Last Updated Monday, 25 September 2017 09:07

Abstrak

Pendahuluan: Angka kejadian tumor kelenjar ludah adalah sekitar 3-4 % dari semua tumor di kepala dan leher. Karsinoma mucoepidermoid dapat melibatkan kelenjar parotis. Sering terjadi pada orang dewasa, wanita memiliki risiko lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Metode terapi utama dalam pengobatan karsinoma mucoepidermoid adalah reseksi bedah. Terapi radiasi tanpa kemoterapi telah terbukti efektif sebagai modalitas tambahan terapi setelah terapi bedah.

Laporan Kasus:

Dilaporkan suatu kasus karsinoma mukoepidermoid pada seorang perempuan usia 18 tahun dengan keluhan bengkak yang mengeluarkan cairan di bawah telinga kiri sejak 10 tahun yang lalu. Pada pemeriksaan histopatologi dikonfirmasi adalah suatu karsinoma mukoepidermoid. Ditatalaksana dengan parotidektomi superfisial dan dilanjutkan dengan ajuvan radioterapi.

Kesimpulan

: Karsinoma mukoepidermoid adalah suatu karsinoma pada kelenjar liur, yang paling sering ditemui biasanya tanpa rasa sakit, benjolan sering tanpa ada gejala. Reseksi bedah adalah terapi utama pada karsinoma mukoepidermoid, radioterapi tanpa kemoterapi adalah terapi ajuvan untuk karsinoma mukoepidermoid.

[artikel lengkap](#)

Kata kunci : Karsinoma mukoepidermoid, tumor kelenjar liur, radioterapi ajuvan